

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak kepribadian anak remaja mengkonsumsi minuman keras di Desa Tuapukan di RT 010 RW 005 disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kepribadian Anak Remaja Desa Tuapukan dalam Mengkonsumsi minuman Keras berdampak pada Kepribadian Rusak, Tingkah Laku (Bohong, Manipulasi), Pola Pikir Khas (Serba mau cepat) seperti menggadaikan barang untuk dapat mengkonsumsi MIRAS, Pelanggaran Norma (Mencuri barang milik orang lain), dan Fisik (Gemeteran, Mag, Badan Kurus). Setelah Peneliti mengadakan Sosialisasi dan bimbingan, sebagian remaja Desa Tuapukan mengambil keputusan untuk mengurangi mengkonsumsi minuman keras, dan sebagian remaja lainnya memilih untuk tidak lagi mengkonsumsi minuman keras.
- 2) Ketaatan Remaja Desa Tuapukan terhadap mengkonsumsi minuman keras meningkat karena sudah diterapkan peraturan dan sanksi dari Aparat Desa.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan skripsi yang penulis susun diatas dengan judul dampak kepribadian anak remaja mengkonsumsi minuman keras di Desa Tuapukan peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Untuk remaja penilit menyarankan sebaiknya mengurangi pergaulan dengan teman-teman peminum atau berhenti mengkonsumsi minuman keras walaupun secara perlahan sehingga akan cukup istirahat di malam hari dan tubuh akan lebih bisa terlihat bagus atau sehat dan tidak akan merasakan yang namanya muntah dan mempermalukan atau merugikan diri sendiri.

Selain itu, kesehatan mental bisa terganggu hingga menyebabkan perubahan pola tingkah laku dan tidak dapat berpikir dengan jernih sehingga tidak merasa malu dan tidak seharusnya diketahui orang banyak.

- 2) Pentingnya peran orang tua memberikan bimbingan terhadap anak bahaya mengkonsumsi minuman keras.
- 3) Kepada pihak pemerintah setempat di RT 010 RW 005 desa Tuapukan juga harus berperan dalam mengatasi bahaya dan dampak mengkonsumsi minuman keras pada remaja seperti membuat aturan jam kumpul malam bagi remaja supaya tidak mengganggu masyarakat. Dan melakukan razia bekerja sama dengan pihak berwajib sehingga tidak adanya pembiaran dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti mencuri dan berkelahi.